

# Wali Kota Medan Pantau Hilal Tetapkan 1 Ramadhan 1440 H

Medan, 5/5  
(LintasMedan) –  
Pemko Medan  
menggelar rukyatul  
hilal (pemantauan  
hilal) di Gedung  
Observatorium Ilmu  
Falak (OIF)  
Universitas  
Muhammadiyah  
Sumatera Utara  
(UMSU) Jalan Denai,  
Kelurahan Tegal Sari Mandala II, Kecamatan Denai, Minggu (5/5)  
petang.



Kegiatan yang digelar kerjasama Pemko Medan dengan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Medan ini dilakukan rangka untuk memberikan masukan kepada pemerintah pusat dalam sidang isbat untuk menetapkan 1 Ramadhan 1440 H.

Rukyatul hilal dibuka Wali Kota Medan Drs H T Dzulmi Eldin S MSi MH. Saat rukyatul hilal berlangsung, Kepala Stasiun Geofisika Tuntungan T Rahayu menjelaskan, berdasarkan data dari kondisi dan keberadaan hilal secara hisab (tinggi, kecerahan dan posisi pada saat matahari terbenam), Minggu (5/5) di seluruh Indonesia, hilal dapat dilihat.

Sedangkan tinggi hilal di Kota Medan pada saat matahari terbenam, jelas T Rahayu, yakni  $5^{\circ}$ , elongasi  $6^{\circ}$ , fraksi iluminasi 0,36 persen dan umur bulan 12 jam 14 menit. "Berdasarkan data ini, awal Ramadhan jatuh pada 6 Mei 2019," kata T Rahayu.

Selain Wali Kota, pelaksanaan rukyatul hilal turut dihadiri Rektor UMSU Dr Agussani MAP, Kepala Kantor Kemenag Medan Drs. Himpun MA, Ketua MUI Medan Prof Dr M Hatta, Kepala Stasiun Geofisika Tuntungan T Rahayu, Kepala OIF UMSU Dr Arwin JR Butarbutar, tokoh agama dan para pengurus organisasi Islam di Kota Medan.

“Berdasarkan penjelasan dari Kepala Stasiun Geofisika Tuntungan, ketinggian hilal di Kota Medan sudah 5°. Kita berharap hasil rukyat hilal yang kita lakukan dapat memebrikan sumbang saran kepada pemerintah pusat saat melakukan sidang isbat guna menetapkan 1 Ramadhan 1440 H,” kata Eldin.

Selanjutnya Wali Kota menyampaikan ucapan terima kasihnya atas kerjasama dengan Kemenag Agama, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kota Medan, UMSU Medan melalui OIF sehingga pelaksanaan rukyatul hilal dapat berjalan dengan baik dan lancar.(LMC/rel)

---

**Prof Dr OK Saidin : Orang yang Dipimpin Harus Mematuhi Pemimpin**



Orang yang dipimpin sudah seharusnya dan hal yang wajar untuk patuh kepada pemimpinnya. Apalagi, pemimpin itu hasil pemilihan yang demokratis.

Rakyat Sumatera Utara juga sudah sewajarnya mematuhi pemimpinnya, dalam hal ini Gubsu Edy Rahmayadi, yang bertekad menjadi pemimpin yang adil dan menjadikan Sumut sebagai daerah bermartabat.

Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara (FH USU), Prof Dr OK Saidin SH MHum, menyampaikan hal tersebut di Medan, Jumat (3/5). Dia menyampaikan pandangannya itu terkait munculnya beragam pandangan soal pidato Gubsu saat peringatan Hari Pers Nasional (HPN) Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sumut, beberapa waktu lalu.

Saidin mengungkapkan, dia ikut dalam seluruh rangkaian kegiatan HPN itu sehingga mendengar seluruh isi sambutan Edy Rahmayadi yang mengupas berbagai hal, seperti persoalan sampah, termasuk tentang kepemimpinan yang di dalamnya juga muncul soal waktu empat bulan ke depan yang oleh sebagian kalangan ditafsirkan sebagai waktu pengunduran diri.

Guru besar Sosiologi Hukum ini menjelaskan, pernyataan Gubsu itu tidak bisa ditafsirkan secara letterlijk (gramatikal).

Pernyataan itu sebenarnya adalah metafora atau sindiran halus terhadap pemimpin yang tidak mendapat dukungan rakyat.

“Itu gaya bahasa pemimpin yang arif. Ada nilai rasa bahasa yang tersembunyi di dalamnya,” jelasnya

Ditambahkannya, Edy Rahmayadi menggunakan metafora atau sindiran itu karena dia dibesarkan dalam tradisi Melayu yang kaya metafora. Tentu saja, sindiran halus dan tajam serta metafora itu ditujukan kepada orang-orang yang cerdas dan mau berpikir. Saidin juga merujuk kepada kitab suci umat Islam, Alquran, yang kaya metafora dan sindiran kepada orang-orang yang tidak mau berpikir.

Karena itulah, penyebutan empat bulan ke depan, tidak bisa ditafsirkan secara hitam-putih. “Angka itu untuk menyebutkan waktu yang singkat agar rakyat dapat merasakan kepemimpinannya. Apalagi, Pak Edy bertekad untuk menjadi pemimpin yang adil di Sumut. Inti pidato Pak Edy, kalau sudah diberi kepercayaan, rakyat harus mendukung,” tegasnya.

Selain itu, pernyataannya itu menggambarkan demokrasi yang ideal. Kalau pemimpin sudah terpilih secara demokratis, semua harus mengikuti pemimpin. Oposisi tidak boleh berlanjut pasca-terpilihnya pemimpin. “Sama seperti kita memilih imam salat. Kalau sudah dipilih, makmum harus ikut,” ujarnya.

Tafsir a-contrario

Wakil Dekan I FH USU ini menjelaskan, penyebutan jangka waktu tertentu oleh Gubsu itu, juga harus dilihat berdasarkan penafsiran a-contrario yang dikenal dalam ilmu hukum. Dalam penafsiran ini, jelas bahwa Edy Rahmayadi sudah terpilih memimpin Sumut lima tahun ke depan. Tidak mungkin mundur atau dimundurkan hanya dengan ungkapan dalam pidato.

Berdasarkan penafsiran a-contrario, jangka waktu empat bulan yang disebutkan Edy Rahmayadi bukan ditujukan kepada dirinya sendiri, tapi pada orang lain yang dipimpinnya. Ini yang tidak dipahami banyak orang. “Menurut tafsir a-contrario, yang

dimaksudkannya adalah dalam empat bulan ke depan jika ada orang yang di bawah kepemimpinannya tidak mau dipimpin, silakan mengundurkan diri. Sifatnya adalah mengimbau (regelen), mengingatkan dan bukan memaksa," terangnya.

Dalam penilaiannya, pernyataan Gubsu itu disampaikan dalam konteks kepemimpinan yang baik. Rakyat yang dipimpin harus patuh kepada pemimpinnya. Kegagalan dalam menjalankan program atau strategi, antara lain, adalah karena yang dipimpin tidak menjalankan strategi atau tidak patuh. "Itu (strategi kepemimpinan, red) adalah ilmu dan keahlian Pak Edy sebagai mantan Pangkostrad," ujarnya.

Di sisi lain, Saidin mengakui, sebagai pemimpin tidak bisa membuat semua orang senang. Untuk itu, dibutuhkan kearifan dan kesabaran. Edy Rahmayadi diyakininya sudah sampai ke tahap itu karena merupakan sosok religius. "Kalau gaya kepemimpinan militernya terbawa, itu dapat kita maklumi. Tapi, bukan berarti dia tidak bisa kompromi dan kaku. Pak Edy orang yang tegas dalam prinsip," sebutnya.

Menurutnya, intinya ialah Gubsu memerlukan dukungan dari rakyat. Gubernur ingin mengajak seluruh masyarakat Sumut saling membahu membangun provinsi ini. Kritik atau teguran tetap bisa dilakukan, tapi disampaikan secara bijak dengan berdasarkan etika dan norma.

"Hari ini Pak Edy adalah pemimpin rakyat Sumut, baik yang pro maupun kontra. Pemimpin bagi mereka yang kalah dan menang. Pemimpin yang kaya dan papa. Pemimpin bagi orang yang mendapat kesempatan atau mereka yang tertindas di Sumut," tegasnya.  
(LMC/rel)

---

# Edy Rahmayadi Ingatkan ASN Tidak Bekerja Bertele-tele



Gubernur Suut Edy Rahmayadi ketika memberikan arahan dan bimbingan kepada para aparatur sipil negara di lingkungan Pemprov Sumut di Aula Raja Inal Siregar kantor gubernur Jalan Pangeran Diponegoro Medan, Kamis (2/5). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 2/5 (LintasMedan) – Gubernur Sumatera Utara (Sumut), Edy Rahmayadi mengingatkan aparatur sipil negara (ASN) di jajaran Pemerintah Provinsi (Pemprov) bekerja praktis dan tidak bertele-tele, sehingga semua program dapat dilaksanakan tepat waktu dan tepat sasaran.

“Saya kepingin yang praktis-praktis, tidak bertele-tele, jika bisa sehari kenapa harus seminggu? Yang penting bertugas benar-benar Lillahi Ta’ala,” katanya ketika memberikan arahan dan bimbingan kepada para ASN di lingkungan Pemprov Sumut di Medan, Kamis.

Komitmen untuk bekerja secara praktis, lanjutnya, penting dilakukan oleh ASN agar pelayanan kepada masyarakat tidak lambat.

Menurut mantan Pangkostrad ini, dirinya dan ASN yang mengawaki Sumatera Utara. Untuk itu ia mengajak para ASN bersama-sama dirinya membangun Sumut dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

“Ayo, saat ini Sumatera Utara kita yang atur, berikan saran kepada saya, saya tidak bisa berpikir sendiri membangun Sumatera Utara yang kita cintai ini,” ujarnya.

Kepada para ASN, ia juga berpesan, agar tidak melakukan pekerjaan dengan terpaksa, karena hidup tidak akan bahagia bila melakukan sesuatu dengan terpaksa.

“Gimana hidup kalian terpaksa, dimana nikmatnya?,” ucap Edy.

Dalam acara yang turut dihadiri agub sumut Musa Rajekshah itu, Edy berpesan agar ASN selalu berdoa, beribadah dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sebab, katanya, dengan iman, negara akan makmur. “Makanya jangan tinggalkan berdoa, kalian salat, kebaktian, saya ngomong begini, karena tanpa iman, rusak negara ini,” ujarnya.  
(LMC-02)

---

## **Walikota Medan Pimpin Upacara Hardiknas 2019**



Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin (kiri) menyerahkan surat keputusan purnabakti kepada sejumlah insan pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Medan di sela upacara peringatan Hardiknas 2019, di halaman SMP Negeri Mean, Kamis (2/5). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 2/5 (LintasMedan) – Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin Duta memimpin upacara Hari Pendidikan Nasional Hardiknas tahun 2019 di halaman SMP Negeri I Medan Jalan Bunga Asoka, Kelurahan Asam Kumbang, Kecamatan Medan Selayang, Kamis (2/5).

Upacara turut dihadiri Sekda Kota Medan Wiriya Alrahman, sejumlah pimpinan OPD di lingkungan Pemko Medan, kepala sekolah beserta guru-guru PAUD, TK, SD dan SMP se Kota Medan.

Acara diawali dengan pengibaran bendera Merah Putih, pembacaan teks Pancasila, pembacaan teks Undang-Undang 1945 dan turut diisi dengan penyerahan surat keputusan (SK) Purnabakti Pensiun kepada sejumlah insan pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Medan yang akan mengakhiri masa darma baktinya.

Pada kesempatan tersebut Walikota Medan membacakan sambutan Mendikbud Prof Dr Muhadjir Effendy yang menekankan, antara lain peringatan Hardikna tersebut hendaknya dijadikan momentum



untuk menyatukan tekad guna menguatkan pendidikan dan memajukan kebudayaan disertai niat yang ikhlas serta usaha keras tanpa kenal lelah.

“Kondisi ideal pendidikan dan kebudayaan nasional yang dicita-citakan masih jauh dari jangkauan. Untuk itu harus terus berusaha keras memperluas akses pendidikan yang berkualitas,” katanya.

Selain itu, lanjutnya, perlu terus menerus mengalibrasi praktik pendidikan agar memiliki presisi atau ketelitian yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat, lapangan pekerjaan serta kebutuhan pembangunan.

Mendikbud menambahkan bahwa guna memajukan dunia pendidikan, Pemerintah saat ini terus membangun infrastruktur pendidikan dan kebudayaan.

Kebijakan tersebut dibarengi dengan penguatan sumber daya manusia (SDM) agar menjadi model yang andal dan siap menghadapi perubahan zaman yang melaju kencang, kompleks, tak terduga dan multiarah.

Oleh karena itu, Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla mencanangkan prioritas pembangunan pada penguatan SDM.

“Disinilah peran dan tanggung jawab pendidikan dan kebudayaan akan semakin besar,” paparnya.

Usai membacakan sambutan tertulis Mendikbud, Walikota Medan juga menyampaikan harapannya agar seluruh insan pendidikan di daerah itu dapat menjiwai semangat Ki Hajar Dewantara dalam memajukan dunia pendidikan.

“Saya juga mengajak seluruh insan pendidikan di Kota Medan untuk bersama mewujudkan amanat Menteri Pendidikan sesuai dengan tema Hardiknas yang diusung tahun ini yakni, “Menguatkan Pendidikan, Memajukan Kebudayaan”. Insya Allah dengan kebersamaan, kita dapat mewujudkannya,” kata Eldin.

Pemko Medan melalui Dinas Pendidikan setempat, kata dia, akan terus mendorong peningkatan SDM para pengajar sehingga semakin profesional di bidangnya. Kemudian diikuti dengan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, termasuk fasilitas pendukung pendidikan.

“Kita harapkan upaya yang kita lakukan ini mendapat dukungan penuh semua pihak, teruma seluruh stakeholder pendidikan yang ada di Kota Medan. Saya yakin dengan dukungan semua penuh, kita mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Kota Medan yang kita cintai bersama,” tambahnya. (LMC-04)

---

## Pemko Medan Gencarkan Pasar Murah Ramadhan



Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin meninjau salah satu stand di arena pasar murah Pemko Medan yang digelar di halaman gedung kampus PTKI Medan, Selasa (30/4).

(Foto: LintasMedan/ist)

Medan,30/4 (LintasMedan) – Pemerintah Kota (Pemko) Medan menggencarkan kegiatan pasar murah menjelang Ramadhan di ibu kota Provinsi Sumatera Utara itu, guna meringankan beban masyarakat menyambut puasa dan Lebaran 2019.

“Kami akan lebih meningkatkan kegiatan pasar murah ini. Dengan adanya pasar murah tentunya masyarakat Kota Medan terbantu mendapatkan bahan-bahan pokok dengan harga yang terjangkau,” kata Walikota Medan, H.T Dzulmi Eldin pada acara pembukaan pasar murah Pemko Medan yang berlokasi di halaman gedung PTKI Medan, Jalan Menteng, Kec. Medan Denai, Selasa (30/4).

Pasar murah serupa juga digelar di 151 titik di Kota Medan khususnya di wilayah masyarakat berekonomi lemah, mayoritas beragama islam dan jauh dari pasar.

Kegiatan pasar murah Pemko Medan tersebut berlangsung dari 30 April-29 Mei 2019.

Ia menyatakan pasar murah Ramadhan ini, selain untuk memfasilitasi dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, juga untuk menjaga stabilisasi pangan dan inflasi menjelang pada bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

“Melalui kegiatan ini kami berharap kebutuhan masyarakat di bulan Ramadahan dapat terpenuhi tanpa harus dibebani dengan harga sembako dan bahan makanan lainnya yang semakin meningkat,” ujarnya.

Penyelenggaraan pasar murah, lanjut Walikota, secara tidak langsung juga dapat mengendalikan inflasi daerah karena biasanya menjelang Hari Raya Idul Fitri, beberapa kelompok pengeluaran akan mengalami inflasi.

Bahkan, ia memperkirakan para distributor juga akan enggan mematok harga bahan-bahan tersebut dengan harga yang tinggi.

“Dengan demikian kehadiran pasar murah dapat membantu warga kurang mampu dapat membeli untuk memenuhi kebutuhannya terutama dalam menghadapi bulan puasa dan hari raya Idul Fitri,” kata Walikota.

Karena itu, Eldin mengajak masyarakat khususnya warga yang kurang mampu untuk memanfaatkan pasar murah ini dengan sebaiknya.

“Manfaatkanlah pasar murah ini dengan sebaik-baiknya, ini merupakan stimulus dari Pemerintah kepada masyarakat agar masyarakat tenang dan bahagia menyambut bulan suci Ramadhan hingga Idul Fitri nantinya,” tuturnya.

Ia juga berpesan untuk tidak membeli bahan kebutuhan pokok secara berlebihan, meski berdasarkan laporan dari satgas bahan pokok yang ada di lapangan, stok kebutuhan bahan pokok yang ada di Kota Medan masih aman hingga tiga bulan kedepan.

“Saya himbau masyarakat untuk tidak berbelanja secara berlebihan karena kebutuhan bahan pokok kita masih tersedia hingga tiga bulan mendatang, jadi masyarakat tidak perlu khawatir,” ujar Walikota.

Sebelumnya Kepala Dinas Perdagangan Kota Medan Dammikrot menjelaskan sejumlah bahan pokok yang dijual di pasar murah ini diantaranya minyak makan, beras, kacang tanah, gula pasir, margarin, sirup, telur dan tepung terigu.

Bahan kebutuhan pokok yang dijual di pasar murah, antara lain beras IR-64 Rp8.400/kg, gula pasir Rp9.300/kg, tepung terigu Rp7.100/kg, telur Rp1.005/butir, margarin Simas 200 gram Rp3.334/sachet, minyak goreng Sania Rp10.500/liter, dan minyak goreng Fortune Rp10.000/liter. **(LMC-02)**

---

# Pemko Medan Kembali Gelar Festival Pesona Lokal 2019



Medan, 30/4 (LintasMedan) – Sukses lewat event besar bertajuk ‘Festival Pesona Lokal 2018’, Pemko Medan kembali menggelar gawean serupa di tahun ini.

Kali ini akan ditampilkan budaya dan kearifan lokal yang dimiliki Kota Medan. Dengan demikian masyarakat luas dapat lebih mengenal lebih jauh mengenai identitas seluruh budaya yang ada di ibukota Provinsi Sumatera Utara.

Sekda Kota Medan Ir Wiriya Alrahman MM saat menerima kedatangan Tim Marketing Communication (Marcom) RCTI di Balai Kota, Selasa (30/4) menyampaikan kembali menggelar kerja sama terkait pegelaran Festival Pesona Lokal 2019. Dengan demikian, antara Pemko Medan dan RCTI dapat menyelaraskan serta mengkolaborasikan content yang akan ditampilkan nantinya.

Sekda mengatakan, Pemko Medan menyambut baik kegiatan tersebut. Apalagi, event ini nantinya akan lebih membuat Kota Medan semakin bergaung melalui penayangan melalui tv swasta nasional tersebut. Dengan begitu banyak pula masyarakat yang akan melihat keanekaragaman budaya yang dimiliki Kota Medan sehingga menarik minat untuk datang berkunjung

“Pemko Medan menyambut baik hal ini. Terlebih, kegiatan yang didukung RCTI ini menjadi wadah bagi Kota Medan untuk mengenalkan segala ciri khas yang dimiliki baik itu dari sisi budaya maupun kulinernya. Untuk itulah diharapkan kita dapat menyamakan persepsi sehingga nantinya dapat menampilkan yang

terbaik," kata Sekda.

Selain itu, kepada pihak RCTI, Sekda kemudian meminta agar esensi dari acara yang digelar tidak mengurangi kapasitas Pemko Medan sebagai tuan rumah. Sebab, selain disupport RCTI, Pemko Medan juga memiliki tugas untuk memberikan kontribusi dan sumbangsinya demi kemeriahan acara tersebut.

"Kami mengapresiasi kesempatan yang diberikan pihak RCTI kepada Pemko Medan lewat festival yang akan digelar nanti. Namun, kami juga berharap agar pada pelaksanaannya antara Pemko Medan dan RCTI memiliki keseimbangan baik dalam persiapan maupun ekspose kegiatan. Sebab, yang kita lakukan ini sama-sama bertujuan untuk mengenalkan budaya dan kearifan lokal khas Kota Medan," harapnya.

Di samping itu pula, Sekda berharap agar kegiatan tersebut dapat menjadi kegiatan rutin tahunan Pemko Medan. "Jika kegiatan ini dapat dijadikan sebagai kegiatan rutin setiap tahun, maka saya optimis bahwa setiap tahunnya akan banyak wisatawan yang datang berkunjung ke Kota Medan," ungkapnya dihadapan Kadis Pariwisata Agus Suriono, Kadis Pendidikan Marasutan, Kadis Koperasi Edliaty dan Sekdis Dinas Kebersihan dan Pertamanan Zul F Ahmady yang turut hadir dalam pertemuan tersebut.

Oleh karenanya, kepada pimpinan OPD terkait, Sekda berharap agar pertemuan ini dapat terus ditindak lanjuti. "Saya berharap pertemuan hari ini memberikan dampak yang positif tidak hanya bagi Pemko Medan tapi juga bagi RCTI. Untuk itu saya berharap agar kita sama-sama melakukan dan memberikan kontribusi terbaik demi suksesnya acara tersebut," imbuhnya. (LMC-02)

---

# Pemko Medan Diminta Awasi Kenaikan Harga Bahan Pokok



Medan, 30/4 (LintasMedan) – Komisi C DPRD Medan meminta Pemko mengawasi harga bahan pokok menjelang bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

“Harga bahan poko kerap naik menjelang hari besar keagamaan. DPRD minta dilakukan pengawasan baik itu di pasar tradisional maupun di supermarket,” kata anggota Komisi C DPRD Medan, Jangga Siregar, Selasa (30/4).

Dia menambahkan, pengawasan dilakukan agar ‘permainan’ distributor maupun pedagang yang melakukan penimbunan barang dapat segera diantisipasi.

“Jangan sampai kenaikan harga ini mengganggu kenyamanan umat muslim melaksanakan ibadah puasa, mereka jadi terbebani dengan tingginya harga bahan pokok,”kata politisi Hanura ini.

Jangga menegaskan, dalam pekan ini sebelum memasuki bulan puasa, Komisi C yang membidangi pasar akan meninjau ke lapangan.

“Mungkin pekan ini kami akan memonitoring ke pasar-pasar,” ujarnya.

Menyoal adanya beberapa komoditi bahan pokok yang harganya mulai naik, dia kembali mengingatkan agar Pemko Medan melalui dinas terkait segera sidak ke pasar maupun menggelar operasi pasar.(LMC-02).

---

# DPRD Apresiasi Kinerja Dinas Pariwisata Sumut Meriahkan HUT Pemprov



**Gubernur Sumut Edy Rahmayadi bersama istri menghadiri Gebyar Pesta Rakyat resepsi memperingati hari ulang tahun (HUT) ke 71 Pemprov Sumut di Lapangan Benteng Medan. (Foto:LintasMedan/ist)**

Medan, 29/4 (LintasMedan) – DPRD Provinsi Sumatera Utara mengapresiasi Gebyar Pesta Rakyat resepsi memperingati hari ulang tahun (HUT) ke 71 Pemprov Sumut di Lapangan Benteng Medan yang digelar Dinas Pariwisata Sumut dibawah kepemimpinan Kepala Dinas Hidayati, kemarin malam.

Dewan berharap kegiatan itu sebagai momentum meningkatkan promosi pariwisata Sumut.



Rangkaian kegiatan pesta rakyat tersebut yakni mulai lomba masak, lomba cipta lagu, lomba melukis, dan lomba rakyat lainnya.

Kegiatan ini menghadirkan artis Ibukota Novita Dewi Marpaung dan Alex Rudiarta serta penyanyi Idol Nikita.

Antusias masyarakat menghadiri acara tersebut sangat luar biasa, karena gebyar kali ini menampilkan penari anak-anak dan pemain biola. “Sungguh luar biasa Kadis Pariwisata Sumut, Hidayati yang menggelar pesta rakyat dalam rangka HUT Pemprov Sumut. Sehingga masyarakat turut serta merasakan dan memeriahkan

hari ulang tahun provinsi ini, kata Ketua Komisi B DPRD Sumut membidangi pariwisata dan perekonomian, Robby Anangga menjawab wartawan di Medan, Senin.

Robby berharap pesta rakyat tersebut menjadi agenda rutin provinsi untuk meningkatkan promosi pariwisata Sumut.

“Namun kita harapkan konsepnya lebih matang, dan melibatkan banyak pihak sehingga bisa menarik wisatawan datang ke Sumut nantinya,” kata politisi Partai Hanura Sumut ini.

Dia juga berharap pariwisata di Sumut kedepannya jangan lagi hanya dikenal di Indonesia tapi juga di mancanegara. “Apalagi sekarang Danau Toba sudah menjadi salah satu destinasi yang bakal dikembangkan melalui geopark kaldera danau toba,” katanya.

Hal senada disampaikan Anggota DPRD Sumut dari Faksi Partai Nasdem, HM Nezar Djoely, berharap pesta rakyat tersebut menjadi agenda rutin provinsi.

“Ini harus jadi agenda rutin setiap tahunnya. Bahkan kalau bisa tiap minggu dengan metode dan kegiatan yang bisa mengangkat ikon pariwisata Sumut,” paparnya.

Menurut Nezar Djoely, pariwisata salah satu sumber devisa dari

ekonomi kreatif yang terus sibesar-besarkan oleh Presiden Jokowi.

“Melalui pariwisata PAS bisa meningkat dan rakyat dapat melakukan pasar dari UMKM yang mereka miliki sesuai dengan ketrampilan mereka masing masing,”katanya.

Untuk itu Nezar Djoely juga berharap, pusat pusat pariwisata perlu perbaikan agar menambah ketertarikan turia lokal maupun mancanegara. “Sehingga kita bisa menjadi tuan rumah di daerah kita sendiri,”katanya.(LMC-02)

---

## **Pemko Medan Pastikan Stok Pangan Aman Saat Ramadhan**



Walikota Medan Dzulmi Eldin (kedua kanan) berdialog dengan beberapa pedagang di sela memantau perkembangan stok dan harga bahan kebutuhan pokok di Pasar Sei Sikambing Medan, Senin (29/4) (Foto:

## LintasMedan/ist)

Medan, 29/4 (LintasMedan) – Pemerintah Kota (Pemko) Medan memastikan ketersediaan pangan aman bagi masyarakat menjelang dan saat Ramadhan maupun lebaran 2019.

Sepekan menjelang memasuki Bulan Suci Ramadhan 1440 Hijriah, Senin (29/4) Walikota Medan, Tengku Dzulmi Eldin meninjau sejumlah pasar tradisional di ibu kota Provinsi Sumatera Utara itu, guna memantau persediaan berbagai kebutuhan, terutama sembilan bahan pokok dan perkembangan harganya.

Dari hasil peninjauan yang dilakukan, kata Walikota, harga bahan kebutuhan pokok di pasar tradisional masih relatif stabil.

“Kita harapkan masyarakat, terutama umat Islam tenang dalam menyambut datangnya bulan yang penuh kemuliaan tersebut,” ujar Eldin

Diakuinya, harga beberapa jenis bahan kebutuhan pokok mengalami kenaikan, tetapi tidak terlalu signifikan.

“Untuk mengantisipasi terjadinya kenaikan harga, kita bersama instansi terkait akan melakukan operasi pasar. Dengan operasi pasar yang akan dilakukan, in-sya Allah harga bahan kebutuhan pokok yang sempat naik dapat turun kembali,” ujarnya

Lebih lanjut, kata Eldin, untuk pasokan stok bahan kebutuhan pokok akan terus disuplai ke pasar guna mencegah terjadinya kelangkaan.

“Sebab, stok bahan kebutuhan pokok kita aman hingga tiga bulan ke depan,” ujarnya.

Ia menambahkan, pihaknya senantiasa siap menerjunkan tim satgas Pangan untuk melakukan pengawasan di seluruh pasar tradisional di Kota Medan, termasuk seluruh distributor.

“Jangan lakukan penimbunan, sebab stok bahan kebutuhan pokok

di Kota Medan dipastikan aman,” katanya.

Pemko Medan, lanjutnya, dalam rangka mengendalikan harga bahan pokok tetap aman akan membuka pasar murah di 151 kelurahan setempat.

Harga bahan kebutuhan pokok yang dijual di pasar murah itu relatif lebih murah dibandingkan dengan harga di pasaran.

Peninjauan dilakukan Wali Kota Medan bersama unsur Forkopimda, di antaranya Dandim 0201/BS Kol Inf. Yuda Rismansyah, Kapolres Pelabuhan Belawan AKBP Ikhawan Lubis, perwakilan dari Polrestabes Medan dan Kejari Medan, Asisten Ekbang Khairul Syahnan, sejumlah pimpinan organisasi perangkat daerah (OPD).  
(LMC-02)

---

**Dispora Sumut Gelar Rakor  
Pemberdayaan Pemuda dan  
Olahraga dengan  
Kabupaten/kota**

Medan, 29/4  
(LintasMedan)  
– Pemerintah  
Provinsi  
Sumatera Utara  
melalui Dinas  
Pemuda dan  
Olahraga  
(Dispora)  
melaksanakan  
Rapat



Koordinasi (Rakor) Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten/ kota Se Sumatera Utara tahun 2019, di Grand Kanaya Hotel, Senin (29/4) malam.

Kegiatan yang mengusung tema “mewujudkan pemuda yang berkarakter dan masyarakat olahraga yang berprestasi menuju Sumut bermartabat” berlangsung hingga 1 Mei.

Gubernur Sumut diwakili staf ahli bidang politik dan pemerintahan Pemprovsumu, Noval Mahyar mengatakan, pihaknya telah menyiapkan beberapa kebijakan agenda nasional baik di bidang pemuda maupun olahraga. Termasuk di bidang olahraga, khusus persiapan pembibitan dan pembinaan atlet untuk program jangka panjang menuju tuan rumah pada Pekan Olahraga Nasional (PON) 2024 di Sumut – Aceh.

“Harapan saya dengan kegiatan ini dapat menghasilkan kebijakan – kebijakan pembinaan pemuda dan olahraga di Sumut. Saya berharap dalam rakor ini tetap ciptakan suasana kondusif dan erat meski tentu banyak dinamika di dalamnya. Ini semua demi mewujudkan Sumut lebih maju dan bermartabat,” harap Noval.

Dikatakan Noval, pada hakikatnya inti dari pelaksanaan rakor adalah menghasilkan suatu ide dan gagasan baik, untuk selanjutnya dikoordinasikan dengan baik. Noval menyadari banyak di kabupaten dan kota memiliki atlet berprestasi, tapi tidak mencuat dan tidak terpantau di provinsi. Maka sebagai

persiapan menuju PON 2024, Noval berharap kiranya seluruh daerah bisa mengutus atlet terbaiknya ke provinsi untuk selanjutnya dibina menuju PON 2024.

“Agar prestasi Sumut di bidang pemuda dan olahraga maju, mari agar kabupaten kota bisa merekomendasikan atlet terbaiknya. Mudah – mudahan melalui rakor ini, terwujudnya pemuda dan olahraga Sumut yang bermartabat di kancah nasional,” ucap Noval.

Ketua panitia Rakor, Syahrudin Daulay SE MM, menjelaskan kegiatan ini bertujuan sebagai penyelarasan program dan kegiatan Dispora Kabupaten/kota dengan Provinsi, serta menampung usulan Dispora kabupaten/kota guna mewujudkan kemajuan bagi olahraga dan pemuda di Sumut.

“Kegiatan ini diikuti 99 orang peserta terdiri dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di bidang pemuda dan olahraga, Bappeda kabupaten/ kota, serta pejabat eselon III dan IV di Dispora Sumut,” ucap Syahrudin.

Pada rakor Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga juga menghadirkan sejumlah narasumber dari Komisi E DPRD Sumut, Bappeda Sumut, KONI Sumut dan Dispora Sumut. (LMC/rel)